

RINGKASAN

EVALUASI PERKANDANGAN KAMBING PERAH PADA SETIAP FASE PERTUMBUHAN DI UD.KARYA ETAWA FARM BANYUWANGI, Ekiz Trizula Kahfi, NIM C31221412, Tahun 2026, 33 hal. Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian ukuran, tata letak, dan desain kandang kambing perah pada fase cembe, dara, dan betina produktif di UD.Karya Etawa Farm Banyuwangi. Penelitian dilaksanakan pada September hingga November 2025 menggunakan metode deskriptif melalui observasi, pengukuran ukuran kandang, suhu, kelembapan, serta wawancara dengan pemilik peternakan. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi kandang di lokasi penelitian dengan standar perkandangan kambing perah dalam literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran kandang pada seluruh fase pertumbuhan belum memenuhi standar kebutuhan ruang ternak akibat meningkatnya populasi kambing, namun belum berdampak signifikan terhadap kesehatan maupun produktivitas ternak. Tata letak kandang telah mendukung kegiatan pemeliharaan melalui pengelompokan ternak berdasarkan umur dan kondisi fisiologis, meskipun masih terdapat beberapa kendala, yaitu lokasi kandang cembe yang jauh dari pusat aktivitas pekerja, belum tersedianya kandang isolasi, serta penggabungan kandang induk bunting dan laktasi. Desain kandang menggunakan sistem panggung dengan atap *gable* (pelana), dinding terbuka, dan ventilasi yang didukung kipas angin sehingga mempermudah sanitasi dan sirkulasi udara. Kelembapan kandang masih berada pada kisaran yang sesuai, sedangkan suhu kandang pada siang hari melebihi zona nyaman termal kambing. Secara umum, sistem perkandangan di UD.Karya Etawa Farm telah mendukung pemeliharaan kambing perah, namun masih memerlukan penyempurnaan pada ukuran kandang, tata letak, dan pengelolaan mikroklimat.

Kata Kunci: Evaluasi perkandangan, kambing perah, tata letak kandang, desain kandang.